

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama di daerah dan perkotaan, jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan-jalan utama semakin meningkat. Setiap tahun, jumlah kendaraan bermotor terus bertambah, baik itu kendaraan pribadi, kendaraan umum, maupun kendaraan komersial. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume lalu lintas, yang sering kali menyebabkan kemacetan dan penurunan kualitas perjalanan. Kemacetan yang terjadi tidak hanya memperburuk kondisi psikologis pengemudi, tetapi juga mempengaruhi efisiensi distribusi barang dan waktu tempuh. Oleh karena itu, pelebaran jalan menjadi solusi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini.

Peningkatan volume lalu lintas yang tidak diimbangi dengan pengembangan infrastruktur jalan yang memadai menyebabkan kapasitas jalan yang ada menjadi terbatas. Jalan-jalan yang awalnya dirancang untuk menampung kendaraan dalam jumlah tertentu, kini sudah tidak mampu lagi mengakomodasi lonjakan jumlah kendaraan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan antrian panjang, kemacetan yang parah, serta meningkatnya angka kecelakaan. Pelebaran jalan menjadi langkah strategis untuk menambah kapasitas jalan sehingga dapat menampung lebih banyak kendaraan, memperlancar arus lalu lintas, dan mengurangi kemacetan.

Selain itu, banyak jalan yang telah ada, terutama yang dibangun beberapa dekade lalu, tidak lagi memenuhi standar kebutuhan lalu lintas modern. Desain jalan yang sempit, kurangnya lajur kendaraan, serta keterbatasan fasilitas penunjang, seperti trotoar dan jalur sepeda, membuat perjalanan menjadi tidak aman dan tidak nyaman, baik untuk pengendara kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Pelebaran jalan, dengan menambah jumlah lajur dan memperbaiki struktur jalan, dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan.

Kemacetan yang terjadi akibat jalan yang sempit tidak hanya merugikan pengendara individu, tetapi juga memiliki dampak ekonomi yang besar. Waktu yang terbuang dalam kemacetan berarti berkurangnya produktivitas, terutama bagi sektor perdagangan dan distribusi barang. Peningkatan volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan infrastruktur yang memadai dapat memperlambat arus distribusi barang dan jasa,

yang pada gilirannya dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pelebaran jalan merupakan investasi jangka panjang yang akan menguntungkan perekonomian, baik dalam hal efisiensi waktu maupun kelancaran distribusi barang.

Keamanan menjadi faktor penting dalam perencanaan infrastruktur jalan. Jalan yang sempit dan tidak memiliki pembatas yang jelas antara jalur kendaraan sering kali menambah risiko terjadinya kecelakaan, baik karena kendaraan saling bersenggolan, atau kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki. Dengan melakukan pelebaran jalan, tidak hanya akan meningkatkan kapasitas, tetapi juga memungkinkan untuk membangun pembatas jalan yang jelas, meningkatkan trotoar, dan menambah jalur sepeda yang dapat mengurangi angka kecelakaan dan memastikan keselamatan seluruh pengguna jalan.

Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola pergerakan manusia juga memengaruhi kebutuhan akan sistem transportasi yang lebih baik. Di beberapa wilayah, terutama yang dekat dengan pusat kota atau area industri, kebutuhan akan aksesibilitas yang lebih baik semakin mendesak. Pelebaran jalan dapat mengatasi masalah ini dengan menyediakan lebih banyak jalur dan memperbaiki sistem sirkulasi kendaraan, sehingga memudahkan akses ke berbagai tempat penting, seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, atau area pemukiman.

Pelebaran jalan juga berfungsi untuk mendukung upaya pemeliharaan lingkungan hidup. Di beberapa daerah, pelebaran jalan juga diiringi dengan perbaikan sistem drainase untuk mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan banjir. Drainase yang buruk sering kali menjadi penyebab kerusakan jalan dan merugikan masyarakat, karena dapat menghambat kelancaran lalu lintas. Dengan melakukan pelebaran jalan yang dilengkapi dengan sistem drainase yang baik, maka masalah banjir dapat dikurangi, dan kerusakan jalan akibat hujan lebat dapat diminimalisir.

Namun, pelebaran jalan juga harus dilaksanakan dengan memperhatikan dampak lingkungan sekitar. Misalnya, perlu adanya kajian yang matang terkait penebangan pohon, penghijauan kembali setelah proyek selesai, serta analisis mengenai perubahan kualitas udara akibat peningkatan volume kendaraan yang melintas. Dalam konteks ini, pelebaran jalan harus dilihat sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan, yang mendukung pembangunan berkelanjutan tanpa merusak ekosistem.

Secara keseluruhan, pelebaran jalan merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas transportasi dan infrastruktur perkotaan. Dengan peningkatan kapasitas jalan, kemacetan dapat dikurangi, arus lalu lintas menjadi lebih lancar, dan keselamatan serta kenyamanan pengguna jalan dapat terjamin. Selain itu, pelebaran jalan juga akan membawa dampak positif terhadap perekonomian, mengurangi waktu tempuh, serta mendukung terciptanya masyarakat yang lebih produktif dan efisien.

Pelebaran jalan, meskipun memiliki banyak manfaat, juga memerlukan perencanaan yang matang. Hal ini meliputi studi kelayakan yang komprehensif, analisis dampak sosial dan lingkungan, serta pengelolaan sumber daya yang efisien. Dengan pendekatan yang tepat, pelebaran jalan dapat menjadi solusi jangka panjang yang tidak hanya mengatasi permasalahan transportasi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Pelebaran jalan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul akibat peningkatan volume lalu lintas yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan yang ada. Salah satu masalah utama yang ingin dipecahkan adalah bagaimana cara meningkatkan kapasitas jalan yang sudah tidak mampu menampung volume kendaraan yang semakin tinggi. Jalan yang semula dirancang untuk menampung jumlah kendaraan tertentu kini sering mengalami kemacetan, mengurangi efisiensi perjalanan, dan meningkatkan waktu tempuh. Oleh karena itu, pelebaran jalan menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki kapasitas jalan agar lebih efektif dalam mengakomodasi arus kendaraan.

Masalah lainnya adalah tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi akibat jalan yang sempit dan tidak memenuhi standar keselamatan. Sebagian besar jalan yang ada saat ini tidak memiliki ruang yang cukup untuk pengendara, pejalan kaki, maupun pengendara sepeda. Keadaan ini meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan, baik itu yang melibatkan kendaraan bermotor maupun kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki. Oleh karena itu, salah satu tujuan pelebaran jalan adalah untuk memperbaiki infrastruktur jalan agar lebih aman, dengan menyediakan jalur yang cukup lebar bagi setiap pengguna jalan serta fasilitas keselamatan yang memadai.

Selain masalah kemacetan dan keselamatan, kualitas infrastruktur jalan juga menjadi isu utama yang ingin diatasi melalui pelebaran. Jalan-jalan yang ada sering kali sudah mulai mengalami kerusakan seperti retak, berlubang, atau bahkan permukaan yang

tidak rata, yang berpotensi merusak kendaraan dan mengganggu kenyamanan berkendara. Oleh karena itu, pelebaran jalan dapat diiringi dengan perbaikan kualitas material dan struktur jalan agar lebih tahan lama dan nyaman untuk digunakan. Ini juga akan mengurangi biaya pemeliharaan jalan dalam jangka panjang, karena jalan yang lebih lebar dan lebih kuat cenderung membutuhkan perawatan yang lebih sedikit.

Dampak terhadap lingkungan sekitar juga menjadi salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pelebaran jalan. Pelebaran jalan sering kali melibatkan pembebasan lahan, yang dapat berdampak pada penghancuran habitat alami, penebangan pohon, atau bahkan pemindahan pemukiman penduduk. Oleh karena itu, salah satu pertanyaan yang perlu dijawab adalah bagaimana mengelola dampak sosial dan lingkungan dari pelebaran jalan ini, sehingga proyek tersebut tetap berjalan tanpa menimbulkan kerugian yang besar bagi lingkungan atau masyarakat setempat.

Masalah lain yang muncul adalah tingkat efisiensi penggunaan lahan. Terkadang pelebaran jalan membutuhkan pengorbanan lahan yang lebih luas, yang bisa saja menuntut biaya tinggi dan mengganggu aktivitas ekonomi lokal. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan perencanaan yang lebih baik terkait penggunaan lahan yang ada, agar pelebaran jalan dapat dilakukan dengan optimal tanpa mengganggu kepentingan lain, seperti pemukiman atau aktivitas perdagangan.

Terakhir, dampak ekonomi menjadi masalah yang tidak kalah penting. Dalam jangka pendek, pelebaran jalan mungkin memerlukan biaya yang cukup besar, baik untuk pembebasan lahan, pembangunan infrastruktur, maupun pemeliharaan pasca-pekerjaan. Oleh karena itu, salah satu masalah yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana mengukur manfaat ekonomi jangka panjang dari pelebaran jalan, seperti peningkatan produktivitas masyarakat, penurunan biaya transportasi, dan peningkatan aksesibilitas ke berbagai sektor ekonomi yang lebih luas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah:

- Untuk menganalisis kelayakan teknis pelebaran jalan.
- Untuk mengidentifikasi dampak sosial dan lingkungan dari pelebaran jalan.
- Untuk menentukan desain yang optimal bagi pelebaran jalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik itu dari segi teknis, sosial, maupun ekonomi.

- Meningkatkan kelancaran arus lalu lintas.
- Meningkatkan keselamatan berkendara.
- Mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan aksesibilitas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian ini hanya membahas satu ruas jalan, yaitu jalan provinsi ruas Simp. Ganting Payo-Bts. Tanah Datar-Sumani, dengan fokus pada aspek teknik dan tidak membahas dampak lingkungan, serta tidak mengkaji secara mendalam masalah sosial atau ekonomi. Penelitian akan mengkaji kondisi fisik dan geometris jalan, seperti lebar, panjang, jenis perkerasan, dan kondisi permukaan jalan.

